

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana pemaknaan pasangan suami-istri mengenai peran gender yang ditampilkan dalam film 'Erin Brockovich'. Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik *indepth interview* (wawancara mendalam) yang melibatkan 12 orang atau 6 pasangan suami-istri dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, yakni mulai dari usia pernikahan, pendidikan, jenis pekerjaan, agama, suku, serta *intercultural marriage* (pernikahan antar budaya).

Pada dasarnya seluruh informan memaknai definisi gender dalam dua hal yakni pertama gender merupakan hal yang berkaitan dengan jenis kelamin dan kedua gender berhubungan dengan peran yang dijalani baik oleh laki-laki maupun perempuan. Pemahaman mengenai gender tentunya berpengaruh pada semua jawaban yang diberikan oleh masing-masing informan terkait bagaimana mereka memaknai peran gender dalam film Erin Brockovich. Setelah melihat hasil temuan dan pembahasan, maka penelitian *reception analysis* ini menghasilkan tiga pemaknaan, yakni dominan, negosiasi, dan oposisi.,

Para informan dengan status pekerjaan suami dan istri sama-sama memiliki pekerjaan cenderung berada pada kategori dominan terkait peran istri pada ranah publik, sementara itu informan dengan latar belakang budaya patriarki mengatakan tidak setuju atau berada pada kategori oposisi

jika istri melakukan pekerjaan pada ranah publik, yang mana hal ini tergambar dari jawaban yang diberikan oleh informan 5. Menurut informan 5 akan lebih baik jika seorang istri mengurus pekerjaan dalam rumah tangga, karena yang berkewajiban mencari nafkah ialah suami bukan istri. Sama halnya dengan peran istri pada ranah publik, informan dengan status suami dan istri sama-sama bekerja juga menilai peran suami pada ranah domestik juga tentunya sangat dibutuhkan terlebih jika jam kerja istri yang lebih banyak dibandingkan suami. Sementara itu, dilain pihak pasangan yang masuk dalam kriteria *intercultural marriage* menyatakan negosiasi jika suami melakukan pekerjaan domestik. Hal tersebut juga dilihat dari budaya dari masing-masing informan yang masih menganut sistem patriarki, namun dalam keluarga dan ajaran agama mengajarkan antara suami dan istri untuk saling membantu antara suami-istri. Berbeda dengan informan dengan status pekerjaan suami bekerja dan istri tidak bekerja yang cenderung menjawab tidak setuju jika suami harus melakukan pekerjaan rumah tangga karena didasari oleh pengalaman pribadi. Sedangkan dalam hal istri bekerja memicu konflik, seluruh informan berada pada kategori negosiasi dengan mengatakan konflik bisa timbul dalam hal apa saja tidak hanya karena istri bekerja.

## **V.2. Saran**

Penelitian *reception analysis* merupakan penelitian terhadap audiens dan prosesnya juga melibatkan audiens. Untuk kedepannya, penelitian ini perlu dipersiapkan secara lebih baik lagi, terlebih dalam pencarian informan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa *indepth interview* (wawancara mendalam), sehingga

kedepannya bisa digunakan teknik FGD (*focus group discussion*) dengan mengambil topik penelitian yang sama atau dengan menggunakan metode penelitian yang lain sehingga mampu mendapatkan data yang lebih dalam lagi topik mengenai peran gender. *Indeepth interview* sendiri juga memiliki kekurangan, salah satunya ialah prosesnya yang memakan waktu cukup lama karena peneliti harus menunggu waktu kosong dari masing-masing informan agar dapat menentukan jadwal yang tepat untuk bertemu. Selain itu, peneliti juga harus mendatangi informan satu-persatu, berbeda dengan FGD yang mana peneliti dapat mengumpulkan semua informan pada waktu dan tempat yang sama sehingga dapat menghemat waktu karena proses diskusi dilakukan satu kali saja untuk seluruh informan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Baran, S.J. & Davis D.K. (2010). *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan dan Masa Depan* (edisi kelima). Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, B. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Devereux, E. (2003). *Understanding media*. Amerika: SAGE Publication, Inc.
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gardiner, Oey, Mayling, Wagemann, Mildred, Suleeman Evelyn, Sulastri. (1996). *Perempuan Indonesia dulu dan kini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hikmat, Hami. (2014). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuswandi, Wawan. (2008). *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntjara, Esther. (2012). *Gender, Bahasa, dan Kekuasaan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Nugroho, Riant. (2011). *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moose, Julia. (2007). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moelong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Murniati, Nunuk. (2004). *Getar Gender* (edisi kedua). Magelang : Indonesia Tera.
- Mulyana, Deddy., Solatun. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (edisi keenam). Jakarta : Salemba Humanika.
- Moerdijati, Sri. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya : Revka Petra Media.
- Puspitawati, Herien. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press.
- Siregar, Ashandi., Pasaribu, Rondang., Prihastuti, Ismay. (1999). *Media dan Gender*. Yogyakarta: Galang Printika.
- Sugihastuti dan Saptiawan. (2010). *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sastriyani, S.H. 2008. *Women in Public Sector (Perempuan di Sektor Publik)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Trianton, Teguh (2013). *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wood, Julia. (2005). *Gendered Lives: Communication, Gender, Culture* (edisi keenam). USA : Wadsworth/Thomson Learning.
- JURNAL PENELITIAN**
- Anggraeni, Ratih. (2012). *Pola Relasi Suami-Istri terkait dengan Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan*. Universitas Indonesia.
- Dewi, R.N., & Sudhana, Hilda. (2013). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan*. Universitas Udayana Bali, Denpasar. Vol.1 (1), 22-31.
- Hadi, Prijana. (2009). *Penelitian Khalayak dalam Perspektif Reception Analysis*. Universitas Kristen Petra Surabaya. Vol.3 (1), 2-3.

- Latifatun, Nikmah. (2015). *Komitmen Pernikahan pada Pasutri Bekerja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mirawati. (2014). *Penerimaan Pasangan Berpacaran terhadap Pluralisme Agama dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta*. Universitas Kristen Petra Surabaya. Vol.2 (1), 1-12.
- Nining, Salmah. (2014). *Konsep Gender dalam Film Mihrab Cinta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purbasari, Dyah., & Lestari, Sri. (2015). *Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasutri Jawa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol.16 (1), 72-85.
- Purbayanti, Marlyani. (2011). *Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan Dalam Iklan Kosmetika*.
- Puspitasari, Fanny. (2013). *Representasi Stereotipe Perempuan dalam Film Brave*. Universitas Kristen Petra Surabaya. Vol.1 (2), 14-24.
- Sakina, Nina. (2012). *Pemaknaan Khalayak golongan Bawah Pengguna Blackberry terhadap Broadcast Message*. Universitas Indonesia.
- Supriyantini, Sri. (2002). *Hubungan antara Pandangan Peran Gender dengan Keterlibatan Suami dalam Kegiatan Rumah Tangga*. Universitas Sumatera Utara.
- Sumardjijati. (2009). *Opini Mahasiswa tentang Film Perempuan Berkalung Sorban*. Universitas Pembangunan Nasional Surabaya. Vol. 1 (2), 130-139.
- Yanuar, Aditya. (2014). *Konstruksi Perempuan dalam Film Bidadari-Bidadari Surga*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **SUMBER ONLINE**

- Resensi film Erin Brockovich. diakses pada tanggal 4 Maret 2015 dari <http://www.imdb.com/title/tt0195685/awards>.